

**KAJIAN SITASI KARYA ILMIAH DOSEN FIKOM UNPAD
DALAM SKRIPSI MAHASISWA: ANALISIS SITASI KARYA
ILMIAH DOSEN DALAM SKRIPSI MAHASISWA PADA
DATABASE GDL DI FIKOM *LIBRARY AND KNOWLEDGE
CENTER (FLKC)* UNIVERSITAS PADJADJARAN PADA
SEMESTER GENAP TAHUN 2011**

Oleh: Wina Erwina dan Yulianti

Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Padjadjaran

Abstract

This study aims to determine the citation analysis of scientific papers of undergraduate theses of students of the Faculty of Communication Sciences, University of Padjadjaran during the Even Semester of the Academic Year 2011. This study aims to determine the characteristics (shape, author / sources, language) which are frequently cited in scientific papers, publications of source of information, the frequency of citations of scientific papers and the development of Communication Information Science and Library Studies based on distribution subject of the cited references. The population studied is 227 titles of undergraduate theses from 4 departments (Journalism, Public Relations, Management Communication & Library and Information Science). The population consists of 7089 citations. The results showed that the students appear to scientific papers from the Faculty of Communication's lecturers. Especially those published in book form. The scientific papers of the Faculty of Communication's lecturers are not yet cited in proper proportion. Besides that, there are students who still cite from private blogs. In general, student's skill to cite is still below standard. The study recommended the socialization of scientific products of Faculty of Communication's lecturers. A guide to standardization of bibliography writing is highly recommended.

Kata Kunci: *citation analysis, undergraduate theses*

A. Pendahuluan

Ilmu pengetahuan terus berkembang dengan berbagai produk intelektual yang mengiringinya. Di dunia perguruan tinggi, satu hal yang tidak dapat dipungkiri terkait meningkatnya produk intelektual tersebut adalah adanya komunikasi ilmiah, yakni interaksi yang dibangun di antara para ilmuwan. Termasuk dalam hal ini adalah adanya bentuk kerjasama atau kolaborasi di antara para ilmuwan tersebut dalam menyusun suatu karya/produk ilmiah. Komunikasi ilmiah yang terjadi di antara dokumen-dokumen ilmiah dalam dunia akademik sangat membantu terutama terkait keperluan penyebaran ilmu pengetahuan itu sendiri. Selain untuk penyebaran, komunikasi ilmiah berfungsi pula sebagai media pertukaran informasi di antara ilmuwan yang serumpun bidang ilmunya.

Ketika seorang ilmuwan menulis suatu karya ilmiah, maka salah satu hal yang menentukan keberhasilan tulisannya adalah banyak atau tidaknya ilmuwan lain yang mengutip tulisannya tersebut. Semakin tinggi jumlah sitasi sebuah karya, maka diharapkan semakin tinggi pula ketermanfaatan karya tersebut. Dalam kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan, kajian yang mampu mengukur kualitas pemanfaatan karya ilmiah seseorang adalah analisis sitasi (*Citation Analysis*). *Citation Analysis* (analisis sitasi) ini mengukur frekuensi karya seseorang dikutip oleh orang lain. Semakin frekuensinya tinggi, maka ketermanfaatan karya dan kebutuhan masyarakat ilmiah terhadap suatu karya

semakin tinggi. Di perguruan tinggi saat ini bahkan pengukuran frekuensi analisis sitasi dijadikan salah satu item isian yang wajib diisi terkait kualitas akademis para dosennya, khususnya kualitas pemanfaatan penulisan karya ilmiahnya. Berdasarkan hal tersebut, maka analisis sitasi ini menjadi sangat penting keberadaannya. Hasil kajian dari analisis sitasi ini akan mendorong terhadap layanan dan peningkatan kinerja institusi dan organisasi, khususnya perpustakaan terkait dengan Program Pendidikan Pemakai (*user education*).

Di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran sendiri, kajian sitasi ini memegang peranan sangat penting. Kajian sitasi di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran telah dilakukan sejak tahun 2010. Hal ini diawali dengan adanya tuntutan terhadap indeks sitasi karya dosen dalam borang akreditasi saat itu. Penelitian sitasi tahun 2010 menempatkan 3 pengarang dosen Fikom yang sering disitir mahasiswa dalam karya ilmiahnya, yaitu Onong Uchjana Effendy, Deddy Mulyana dan Jalaluddin Rachmat. Selain frekuensi sitasi, penelitian tahun 2010 ini juga menggambarkan usia koleksi yang digunakan oleh mahasiswa dalam menyusun skripsinya. (Erwina 2010)

Penelitian sitasi saat ini menjadi sangat penting mengingat sampai saat ini kajian terhadap sitasi karya dosen belum dilaksanakan secara kontinyu. Padahal penelitian ini penting sebagai dasar bagi peningkatan kualitas karya ilmiah keseluruhan civitas akademika di lingkungan Fikom Unpad serta terkait perbaikan sistem pengelolaan dan

layanan institusi, khususnya Departemen Informasi dan Perpustakaan Fikom Unpad. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran seyogyanya memperhatikan kualitas karya ilmiah dan urgensinya tersebut bagi: (Hartinah 2002, 2)

1. Evaluasi program riset.
2. Pemetaan ilmu pengetahuan di
3. Visualisasi berbagai disiplin ilmu.
4. Indikator pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Kualitas dan pengembangan hasil karya ilmiah
6. Faktor dampak dari jurnal (*Journal Impact Factor*)

Oleh karena itu, maka melalui kegiatan Lembaga Penerbitan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3) ini, kami bermaksud untuk mengadakan penelitian untuk mengukur sitasi karya ilmiah dosen di Lingkungan Fikom Unpad.

Perumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini adalah: *"Bagaimana Analisis Sitasi Karya Ilmiah Dosen yang Terdapat pada Skripsi Mahasiswa di Lingkungan Fikom Unpad?"*

Identifikasi masalah terdiri dari:

- a. Bagaimana karakteristik (bentuk, pengarang/sumber, bahasa) karya ilmiah yang sering disitir pada Skripsi mahasiswa di Fikom Unpad?
- b. Bagaimana tahun terbit sumber informasi yang dikutip pada Skripsi mahasiswa di Fikom Unpad?
- c. Bagaimana frekuensi sitasi karya ilmiah dosen Fikom Unpad dalam skripsi mahasiswa Fikom Unpad?

Bagaimana perkembangan Ilmu Komunikasi dan Ilmu Informasi dan Perpustakaan berdasarkan sebaran subjek referensi yang disitir pada Skripsi mahasiswa Fikom Unpad?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui karakteristik (bentuk, pengarang/sumber, bahasa) karya ilmiah yang sering disitir pada Skripsi mahasiswa di Fikom Unpad.
- b. Untuk mengetahui tahun terbit sumber informasi yang dikutip pada Skripsi mahasiswa di Fikom Unpad.
- c. Untuk mengetahui frekuensi sitasi karya ilmiah dosen Fikom Unpad dalam skripsi mahasiswa Fikom Unpad.
- d. Untuk mengetahui perkembangan Ilmu Komunikasi dan Ilmu Informasi dan Perpustakaan berdasarkan sebaran subjek referensi yang disitir pada Skripsi mahasiswa Fikom Unpad.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diantaranya:

- a. Manfaat teoritis
Untuk pengembangan keilmuan bidang Informasi dan Perpustakaan, khususnya terkait kajian Bibliometrik, Kajian *Citation Style* dalam bidang Literasi Informasi.
- b. Manfaat praktis
Sebagai bahan masukan sekaligus evaluasi kepada Fakultas, khususnya Prodi Ilmu Informasi dan Perpustakaan untuk pengembangan

analisis sitasi dan bibliometrik untuk selanjutnya hasil penelitian ini dijadikan dasar dalam penetapan program kerja di masa yang akan datang.

Selain itu, hasil penelitian ini menjadi dasar bagi pengembangan program layanan pendidikan pemustaka di Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran.

Luaran yang diharapkan dari gambaran hasil penelitian ini adalah berupa kebijakan jelas terkait penanaman keterampilan penulisan sitasi dan anti plagiat. Program Literasi Informasi di perguruan tinggi untuk memastikan terjaminnya pendidikan pemakai (*user education*) di Perpustakaan, khususnya terkait penulisan sitasi.

B. Pengertian Sitasi (*Citation*)

Oregon State University (OSU) menyebutkan bahwa sitasi merupakan informasi yang dibutuhkan agar artikel atau buku yang disukai ditemukan sumbernya. OSU menuliskan: "*A citation is the information needed to locate the article (or book) you are interested in reading.*" Sedangkan dalam *Dictionary for Library and Information Science* (Reitz 2004, 142) menuliskan sitasi sebagai:

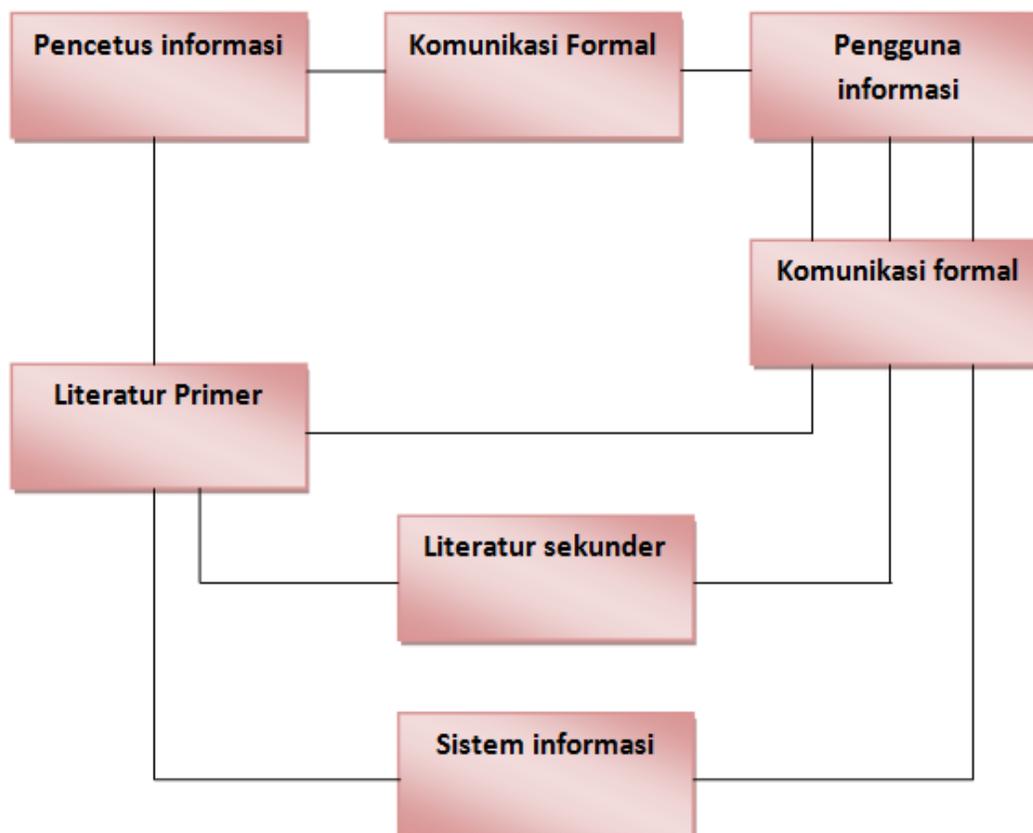
In the literary sense, any written or spoken reference to an authority or precedent or to the verbatim words of

another speaker or writer. In Library usage, a written reference to a specific work or portion of a work (book, article, dissertation, report, musical composition, etc.) by particular author, editor, composer, etc., that clearly identifies the document in which the work is to be found...(Reitz 2004,142).

Sitasi sering dijadikan sebagai media bagi para ilmuwan untuk berkomunikasi, saling bertukar fikiran dan ide serta saling berdiskusi terkait pengembangan keilmuan di bidangnya masing-masing. Komunikasi inilah yang sering disebut dengan komunikasi ilmiah. Sulistyio Basuki dalam Prihanto (2002) membagi komunikasi ilmiah menjadi dua bagian, yaitu komunikasi formal dan informal. Komunikasi formal merupakan komunikasi melalui media-media formal seperti majalah, jurnal, monograf, buletin, laporan teknis, sari karangan, prosiding serta pertukaran informasi ilmiah di forum para profesional.

Sedangkan komunikasi informal terjadi secara lisan, kunjungan pribadi, pertemuan tatap muka, percakapan melalui telepon atau surat. Berikut merupakan gambaran sistem komunikasi ilmiah. (Prihanto 2002, 2)

Gambar 1
Sistem Komunikasi Ilmiah



Sumber: Prihanto (2002: 2)

Tujuan Sitasi

Moed (2010, 14) mengatakan bahwa sitasi digunakan untuk mempelajari tidak hanya karya-karya komunikasi seperti jurnal ilmiah, namun juga publikasi perseorangan, kelompok peneliti, lembaga dan institusi, disiplin ilmu tertentu. Oregon State University mengatakan bahwa sitasi bisa digunakan untuk membantu

pembaca dan memandu pembaca ke sumber informasi yang digunakan oleh penulis. (OSU, 2011).

Sementara itu, Charles Lipson (2006) mengungkapkan bahwa tujuan penulisan sitasi pada suatu karya ilmiah adalah: (Lipson 2006, 3)

1. Memberikan penghargaan terhadap karya dan ide orang lain. Hal ini terlepas dari masalah apakah penulis

setuju atau tidak dengan pendapat mereka.

2. Menunjukkan kepada pembaca dasar pemikiran, penjelasan atau analisis yang melatarbelakangi suatu tulisan.
3. Memandu pembaca terkait literatur yang sudah kita gunakan dalam menulis karya tulis kita, sehingga mereka bisa konfirmasi terkait karya tulis tersebut.

Khusus terkait urgensi analisis sitasi, disebutkan oleh Sulistyio Basuki (2002, 8) adalah:

- Untuk identifikasi literatur inti
- Mengidentifikasi arah gejala penelitian dan pertumbuhan pengetahuan pada berbagai disiplin ilmu yang berlainan.
- Menduga keluasan literatur sekunder
- Mengenal pemakai berbagai subjek
- Mengenal kepengarangan dan arah gejalanya pada dokumen berbagai subjek
- Meramalkan arah gejala perkembangan masa lalu, sekarang dan masa mendatang
- Mengidentifikasi majalah inti dalam berbagai ilmu
- Merumuskan garis haluan pengadaan berbasis kebutuhan yang tepat
- Menyusun garis haluan penyiangan dan penempatan dokumen di rak secara tepat
- Mengatur arus masuk informasi dan komunikasi
- Mengkaji kegunaan dan penyebaran literatur ilmiah
- Meramalkan produktifitas penerbit, pengarang, organisasi, negara atau seluruh disiplin

Anatomi dan Unsur-Unsur Sitasi

Oregon State University (OSU, 2011) menuliskan terkait anatomi sitasi sebagai berikut:

1. Bentuk artikel meliputi:
 - Nama pengarang
 - Judul artikel
 - Nama majalah atau jurnal di mana artikel itu ada
 - Nomor volume majalah atau jurnal (terkadang ada nomor issue-nya)
 - Nomor halaman
 - Tanggal publikasi
2. Bentuk buku, meliputi:
 - Nama pengarang
 - Judul buku
 - Tanggal publikasi
 - Kota terbit
 - Penerbit

Jenis Sitasi Berdasarkan Bidang Ilmu

Charles Lipson (2006) menegaskan bahwa memilih jenis sitasi itu tergantung bidang ilmu masing-masing. (Lipson, 2006:5). Secara garis besar Lipson mengatakan ada 3 (tiga) jenis sitasi, yakni:

1. Chicago (atau Turabian), digunakan dalam banyak bidang/umum.
2. MLA, digunakan dalam bidang humaniora
3. APA, digunakan dalam ilmu sosial, pendidikan, bisnis

Namun beberapa lembaga terkait bidang ilmu juga mengembangkan jenis sitasi sendiri seperti:

1. CSE, digunakan dalam bidang Biologi

2. AMA, digunakan dalam bidang medis, farmasi dan keperawatan
3. AIP, digunakan dalam bidang fisika, astronomi.
4. AMS, digunakan dalam matematika dan komputer

Analisis Sitasi

Strohls dalam Jonner Hasugian (2005, 3) mengatakan bahwa analisis sitiran/analisis sitasi merupakan:

Suatu studi terhadap kutipan yang berupa daftar pustaka dari sebuah buku teks, artikel jurnal, disertasi mahasiswa, atau sumber lainnya dengan melakukan pemeriksaan terhadap bagian tersebut. Mengacu kepada pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa analisis sitiran adalah kajian bibliometrika yang secara khusus mengkaji tentang sitiran yaitu melakukan analisis terhadap daftar pustaka atau bibliografi yang tercantum dalam sebuah dokumen.

Pada sumber yang sama, Diadoto menyatakan bahwa analisis sitiran yaitu sebagai kajian berkisar atau mengenai area bibliometrika yang mempelajari tentang sitiran atau kutipan dari sebuah dokumen (Hasugian 2005, 3). Sedangkan Moed (2010, 71) mengatakan bahwa salah satu unsur penting analisis sitasi adalah

untuk menilai atau mengevaluasi penelitian-penelitian terdahulu dari karya individu maupun kelompok peneliti dan institusi. Berbeda dengan Oregon State University (OSU), University of Illinois at Urbana-Champaign melihat analisis sitasi sebagai "menghitung sitasi" (*counting citations*). Menurut University of Illinois at Urbana-Champaign, bahwa dalam kehidupan akademik yang bersifat ilmiah, kualitas penerbitan karya ilmiah dilihat salah satunya dari menghitung berapa kali karya itu dikutip oleh peneliti yang lain. Suatu karya disebut disitasi berarti memiliki makna kemanfaatan pada bidang ilmunya. Seberapa sering suatu karya disitasi atau dikutip kadang menunjukkan seberapa sering karya itu jadi bahan perbincangan atau diskusi di antara para ilmuwan. (Benjamin 2012)

Sedangkan Reitz (2004, 142) menuliskan bahwa analisis sitasi merupakan teknik bibliometrik yang menganalisis karya yang dipublikasi untuk menentukan pola-pola komunikasi ilmiah yang terjadi. Benjamin (2012) menuliskan bahwa untuk menghitung sitasi itu terdengar seperti mudah. Namun sebenarnya media atau alat dalam melakukan analisis sitasi dikumpulkan dari berbagai sumber publikasi. Hal ini dilakukan untuk menghitung sitasi untuk menilai impact dari karya tersebut. Beberapa alat (*citation tools*) yang dapat digunakan secara gratis diantaranya adalah:

- *Web of Science*
- *Scopus*
- *Google Scholar*
- *Other Resources*

Terkait penerapan sitasi, Smith dalam Erwina,dkk (2010) analisis sitiran dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti:

1. Kajian Literatur. Dalam hal ini sitiran dilihat dalam bidang subyek tertentu untuk menggambarkan pola sitiran. Karakteristik bahan-bahan yang disitir yang sering diamati meliputi bentuk, usia, jurnal atau pengarang yang sering disitir, bahasa, negara asal dan penyebaran subyek.
2. Kajian jenis literatur. Analisis sitiran dapat dipakai untuk mengukur penyebaran hasil-hasil yang dilaporkan di dalam jenis-jenis literatur tertentu, seperti dokumen-dokumen pemerintah, disertasi atau literatur pertukaran dari lembaga-lembaga ilmiah.
3. Kajian pengguna. Analisis sitiran mempunyai implikasi untuk pengembangan koleksi dan merancang pelayanan yang berorientasi kepada pengguna. Ini dimungkinkan karena sitiran memiliki pendekatan untuk mengetahui informasi yang digunakan oleh pengguna.
4. Kajian historis. Sitiran dapat digunakan untuk menjajaki kronologi dari kejadian-kejadian yang ada, hubungan-hubungan diantara kejadian itu, dari hal-hal penting yang dapat diperoleh didalamnya.
5. Pola komunikasi. Sitiran dipandang sebagai indikator yang logis dari pola komunikasi ilmiah. Analisis sitiran dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah-masalah dalam komunikasi, yang dapat meliputi masalah tidak memahami bahasa yang disampaikan, penyebaran gagasan-gagasan baru yang terbatas, dan kesenjangan antara ilmu dasar dan ilmu terapan atau antara pakar dengan masyarakat awam.
6. Evaluasi Bibliometrik. Dalam kajian ini, analisis sitiran didefinisikan sebagai evaluasi dan interpretasi dari sitiran-sitiran yang diterima oleh artikel, ilmuwan, universitas, negara dan sejumlah kegiatan ilmiah lainnya, digunakan sebagai suatu ukuran dari pengaruh dan produktivitas ilmiah.
7. Temu balik informasi. Hubungan sitiran mungkin telah memiliki pengaruh yang paling besar dalam temu balik. Dimana sitiran telah digunakan sebagai pendekatan tradisional dalam penelusuran literatur.
8. Pengembangan koleksi. Analisis sitiran telah diterapkan terutama untuk pengembangan koleksi majalah, dimana keputusan yang diambil meliputi apakah perpustakaan akan mengadakan atau tidak suatu majalah, apakah akan meneruskan atau menghentikan langganan, dan apakah akan menyangi atau tidak suatu dokumen.

C. Metodologi

Dalam penelitian ini metodologi yang digunakan adalah menghitung jumlah sitiran. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan cara mengumpulkan, menata, dan menganalisis data yang ada. Data

tampilkan melalui bentuk tabel distribusi frekuensi.

Populasi dan Sampling

Populasi yang diambil adalah seluruh karya ilmiah mahasiswa (skripsi) yang ada dalam database GDL *Fikom Library and Knowledge Center* (FLKC) selama Januari s.d. Juni 2011 atau Semester Genap, yakni sebanyak 227 judul skripsi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah studi deskriptif dengan teknik analisis sitasi database GDL di *Fikom Library and Knowledge Center* (FLKC).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, wawancara serta mengkaji data bibliografis dari database.

Jadwal Penelitian

Penelitian ini rencananya dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, September s.d. Desember 2012.

D. Pembahasan

Sebaran data per Departemen

Sebaran data skripsi yang diteliti, apabila dilihat per departemen di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Sebaran Data Skripsi Per Departemen

No	Departemen	Jumlah	%
1	Ilmu Jurnalistik	32	14.10
2	Ilmu Hubungan Masyarakat	101	44.49
3	Ilmu Manajemen Komunikasi	67	29.52
4	Ilmu Informasi dan Perpustakaan	27	11.89
Jumlah Total		227	100

Sebaran data skripsi yang masuk dan didokumentasikan oleh Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran dari Bulan Januari s.d. Juni 2011 atau selama Semester Genap T.A. 2011/2012 sebanyak 227 judul didominasi oleh

Bidang Kajian Ilmu Hubungan Masyarakat yakni sebanyak 101 judul (44,49%). Bidang Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang masuk dalam jumlah paling sedikit, yakni sebanyak 27 judul (11,89%). Namun jumlah ini bukan jumlah yang mutlak karena

jumlah karya ilmiah, khususnya skripsi ini selalu berubah tergantung jumlah lulusan, jumlah lulusan yang sudah melaksanakan revisi karya ilmiah dan jumlah mereka yang segera menyerahkan karya ilmiahnya sebagai dokumentasi institusi ke Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran.

Jumlah sumber informasi yang dikutip

Jumlah total sumber informasi yang dikutip atau disitasi oleh mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran adalah sebanyak 7089 sitiran, dengan sebaran data per jurusan seperti diperlihatkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2

Sebaran Data Bibliografis yang Dikutip dalam Skripsi Per Departemen

No	Departemen	Jumlah	%
1	Ilmu Jurnalistik	1083	15,28
2	Ilmu Hubungan Masyarakat	3196	45,08
3	Ilmu Manajemen Komunikasi	2108	29,74
4	Ilmu Informasi dan Perpustakaan	702	9,90
Jumlah Total		7089	100

Melihat sebaran data bibliografis yang dikutip pada skripsi mahasiswa selama periode Januari s.d. Juni 2011, terlihat bahwa jumlah total sitiran adalah 7089 sitiran/kutipan. Terkait jumlah judul adalah 227 judul, dengan demikian rata-rata jumlah kutipan adalah 31 kutipan. Data bibliografis atau sumber informasi yang paling banyak dikutip dalam karya ilmiah skripsi didominasi oleh skripsi dari Departemen Ilmu Hubungan Masyarakat, dengan jumlah sebanyak 3196 sitiran atau 45,08%. Jumlah ini

tidak berbanding lurus dengan jumlah judul skripsi yang masuk, karena jumlah judul yang masuk paling banyak belum tentu memiliki jumlah data bibliografis paling banyak juga. Hal ini tergantung kemampuan mahasiswa dalam mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dalam proses penyusunan karya ilmiahnya masing-masing.

Karakteristik Karya Ilmiah Dosen dalam Analisis Sitasi

Karakteristik karya ilmiah yang dimaksud di sini adalah berupa bentuk karya ilmiah, pengarang/sumber informasi yang dikutip dan bahasa yang digunakan dalam karya ilmiah skripsi. Tinjauan mengenai karakteristik ini ditinjau secara umum. Ada banyak bentuk sumber informasi yang dijadikan sumber bagi mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah mereka. Secara keseluruhan bentuk sumber informasi itu sesuai Departemen adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Sebaran Data Bibliografis yang Dikutip dalam Skripsi Per Departemen

Jenis/bentuk	Jumlah per Departemen				Jumlah
	Jurnalistik	Humas	Mankom	Perpustakaan	
Al Qur'an		1			1
Almanak	1				1
Artikel	7		7	3	17
Buku	775	2736	1610	522	5643
Company Profile	0	11	7	2	20
Disertasi	1	1			2
Diskusi	1				1
e-book			5		5
e-journal	3	10	21	11	45
Handbook	2	1	2		5
Internet	180	314	333	110	937
Jurnal	8				8
Kamus	6	25	24	7	62
Kamus online			11		11
Konferensi	1				1
Laporan		17	6	3	26
Majalah	10		19	5	34
Makalah	2	30	4	10	46
Observasi	1				1
Peraturan pemerintah		3		7	10
Pidato	1				1
Ppt		2			2
Skripsi	39	27	44	16	126
Surat kabar	39	1	11	1	52
Tesis	1		2	5	8
tidak disebutkan	1				1
Toolkit		2			2

Wawancara	4	15	2		21
Jumlah	1083	3196	2108	702	7089

Sitiran dalam karya ilmiah skripsi yang terdapat hampir di semua departemen di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran, didominasi oleh sumber informasi berbentuk buku sebanyak 5643 (79,60%). Setelah itu sumber dari internet sebanyak 937 (13,22%). Kemudian setelah itu sumber dari karya ilmiah berupa skripsi sebanyak 126

(1,78%). Buku yang disitir merupakan buku teks yang juga di pakai dalam perkuliahan ataupun rujukan dari daftar buku yang ada di skripsi lain tetapi tidak dirujuk pada skripsinya. Internet menjadi pilihan kedua karena kemudahan dalam penelusuran dan cepat. Hanya yang belum diperhatikan adalah validitas isi informasi yang diunggah.

Tabel 4
Sebaran Data Bibliografis yang Dikutip dalam Skripsi Per Jenis Sumber Informasi

No	Bentuk	Jenis Sumber Informasi				Jumlah	%
		Umum	%	Referensi	%		
1	Cetak	5643	93,04	422	6,96	6065	85,56
2	Elektronik	944	94,4	56	5,6	1000	14,11
3	Lain-lain (observasi, wawancara, diskusi)	23				23	0,32
4	Tidak disebutkan	1				1	0,01
Jumlah						7089	100

Dilihat dari jenis sumber informasi, maka dari total 7089 sitiran yang ditemukan dalam karya ilmiah skripsi di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran selama periode Januari s.d. Juni 2011 paling banyak diperoleh dari sumber informasi berbentuk cetak, yakni sebanyak 6065 (85,56%). Dari jumlah tersebut, sebanyak 93,04% diperoleh

dari sumber cetak yang bersifat umum dan sebanyak 6,96% sumber referensi, seperti kamus, handbook, skripsi, laporan penelitian, dll.

Sedangkan sumber elektronik dalam karya ilmiah skripsi di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran selama periode Januari s.d. Juni 2011 adalah sebanyak

1000 (14,11%). Dari jumlah tersebut, sumber informasi elektronik yang sifatnya umum sebanyak 944 sitiran atau sebanyak 94,4% diperoleh dari sumber elektronik yang sifatnya umum. Sedangkan sebanyak 56 sitiran atau sebanyak 5,6% berasal dari sumber elektronik yang sifatnya rujukan/referensi. Sumber yang berasal dari selain sumber di atas, misalnya

observasi, wawancara dan diskusi sebanyak 23 sitiran atau sebanyak 0,32%. Kemudian sumber lain yang tidak disebutkan hanya 1 buah atau sebanyak 0,1%. Dari sisi pengarang, maka sitiran yang terdapat pada koleksi skripsi di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran selama periode Januari s.d. Juni 2011 adalah sebagai berikut di bawah ini.

Tabel 5

Sebaran Data Bibliografis Pengarang Per Departemen Dibandingkan dengan Pengarang luar Fikom

No	Departemen	Jumlah Sitiran	Sitiran Pengarang Fikom	%	Sitiran Pengarang Luar	%
1	Ilmu Jurnalistik	1083	120	10.02	963	16.35
2	Ilmu Hubungan Masyarakat	3196	664	55.43	2532	42.98
3	Ilmu Manajemen Komunikasi	2108	332	27.71	1776	30.15
4	Ilmu Informasi dan Perpustakaan	702	82	6.84	620	10.52
Jumlah		7089	1198	100	5891	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebanyak 7089 total jumlah sitiran dalam koleksi skripsi mahasiswa, sebanyak 1198 atau 16,89% nya merupakan pengarang Fikom Unpad. Sisanya yaitu sebanyak 5891 atau sebanyak 83,10% merupakan pengarang luar Fikom Unpad. Sumber informasi

lain yang banyak dijadikan sumber juga adalah berupa sumber elektronik, dengan sebaran data pada lampiran.

Dari sisi bahasa yang digunakan dapat dilihat dari tabel di bawah ini , yakni:

Tabel 6
Sebaran Data Bibliografis Dari Sisi Bahasa yang Digunakan

No	Bahasa	Jumlah	%
1	Indonesia	6242	88.05
2	Inggris	845	11.92
3	Sunda	1	0.01
4	Melayu	1	0.01
Jumlah		7089	100

Dari tabel dan grafik dapat dilihat bahwa penggunaan Bahasa Indonesia mendominasi sitiran dalam skripsi mahasiswa, yaitu sebanyak 6242 atau 88,05%. Koleksi berbahasa Inggris yang disitir adalah sebanyak 845 atau 11,92%. Sedangkan Bahasa Sunda dan Bahasa Melayu masing-masing adalah 1 atau sebanyak 0,01%.

Usia Koleksi

Usia koleksi yang disitir dalam koleksi skripsi mahasiswa di

lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran dalam penelitian ini dibatasi dengan membagi usia koleksi menjadi tiga yakni 0- 5 tahun, 6-10 tahun dan koleksi di atas 11 tahun. Usia koleksi ini diukur rentang dari terbitan koleksi dengan kelulusan/waktu skripsi tersebut di buat. Hasil dari pembagian tersebut adalah sebagai berikut di bawah ini.

Tabel 7
Sebaran Data Bibliografis dari Sisi Usia Koleksi yang Digunakan

No	Usia	Jumlah				Jml	%
		Jurnalistik	Humas	Mankom	Perpustakaan		
1	0 th s.d. 5 th	343	666	539	229	1777	25.07
2	6th s.d. 10th	325	970	560	163	2018	28.47
3	> 10 th	283	1248	744	259	2534	35.75
4	tdk ada keterangan	132	312	265	51	760	10.72

Jumlah	1083	3196	2108	702	7089	100
--------	------	------	------	-----	------	-----

Secara umum koleksi yang disitir dalam koleksi skripsi di lingkungan Fikom Unpad yang berusia di bawah lima tahun sebanyak 1777 atau 25,07% dari keseluruhan. Usia antara 6 s.d. 10 tahun sebanyak 2018 atau 28,47%. Usia di atas 10 th sebanyak 2534 atau 35,75. Sisanya sebanyak 760 atau 10,72% tidak ada keterangan tahun. Jadi, sumber informasi yang disitir masih didominasi oleh sumber informasi yang usianya melewati 10 tahun. Hal ini harus dikaji lebih dalam penyebabnya apakah disebabkan kurangnya koleksi baru atau memang koleksi lama tersebut masih dipakai dan dinilai masih *up to date*, atau kemudahan dari pengambilan pengutipan dari skripsi terdahulu.

Frekuensi sitasi karya dosen Fikom

Dari sisi kepengarangan, maka sitiran karya dosen Fikom yang terdapat pada koleksi skripsi di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran selama periode Januari s.d. Juni 2011 didominasi oleh buku. Selain itu ada juga yang mengutip dari artikel pada jurnal, diktat perkuliahan, dan internet. Dalam penelitian ini fokus utama adalah pada karya berbentuk buku.. Berikut adalah rekapitulasi sitiran karya dosen Fikom Unpad. Di halaman berikutnya.

Tabel 8
Sebaran data bibliografis dari sisi pengarang Fikom

No	Pengarang	Frekuensi Sitasi	%
1	Jalaluddin Rahmat	320	26.71
2	Onong Uchjana Effendy	305	25.46
3	Deddy Mulyana	218	18.20
4	Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala Erdinaya dan Siti Karlinah	56	4.67
5	Prijana	49	4.09
6	Elvinaro Ardianto dan Soleh Soemirat	48	4.01
7	Pawit M. Yusup	39	3.26
8	engkus kuswarno	29	2.42
9	Oemi Abdurrachman	23	1.92
10	Elvinaro Ardianto dan Bambang Q-Anees	20	1.67
11	Elvinaro Ardianto	17	1.42
12	Antar Venus	17	1.42
13	Deddy Mulyana dan Solatun	12	1.00

No	Pengarang	Frekuensi Sitasi	%
14	Phil Astrid S Susanto	12	1.00
15	Dendi Sudiana	6	0.50
16	M.O Palapa dan Atang Syamsudin	5	0.42
17	Sukaesih	5	0.42
18	Dian Sinaga	3	0.25
19	Aceng Abdullah	3	0.25
20	Pawit M Yusup dan Priyo Subekti	3	0.25
21	Fikom-Jurnal	2	0.17
22	S. Sahala Tua Saragih	2	0.17
23	Soeganda Priyatna dan Elvinaro Ardianto	2	0.17
24	Elvinaro Ardianto dan Lukiati Komala	1	0.08
25	Djen Amar	1	0.08
Jumlah		1198	100

Bila dibandingkan dengan penelitian sitasi tahun 2010, maka urutan satu sampai tiga masih diduduki oleh pengarang yang sama, yakni Onong Uchjana Effendy, Jalaluddin Rakhmat dan Deddy Mulyana. Tahun 2011 urutannya saja yang berbeda, urutan pertama sampai ketiga adalah Jalaluddin Rakhmat, Onong Uchjana Effendy dan Deddy Mulyana. Selain itu, Prijana melesat menjadi masuk di posisi lima besar. Hal ini membuktikan perhatian dan kebutuhan yang cukup tinggi pada koleksi Prijana.

1. Buku Karya Onong Uchjana Effendy:
 - a. Dinamika Komunikasi
 - b. Televisi Siaran, Teori dan Praktek
 - c. Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek

- d. Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi
 - e. Hubungan Masyarakat, Suatu Studi Komunikologis
 - f. Komunikasi dan Modernisasi
 - g. Relations dan Public Relations dalam Management
 - h. Human Relation dan Public Relation
 - i. Dimensi-dimensi Komunikasi
 - j. Kamus Komunikasi
 - k. Radio siaran, teori dan praktek
 - l. Organisasi dan Motivasi
 - m. Sistem Informasi Manajemen
2. Buku Karya Deddy Mulyana
 - a. Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar
 - b. Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya
 - c. Nuansa-nuansa Komunikasi

- d. Komunikasi Antarbudaya:
Panduan Berkomunikasi dengan Orang-orang Berbeda Budaya
- e. Komunikasi Efektif
3. Buku Karya Jalaluddin Rakhmat
 - a. Psikologi Komunikasi
 - b. Metode Penelitian Komunikasi
4. Buku Karya Elvinaro Ardianto (dan Rekan)
 - a. Komunikasi Massa, Suatu Pengantar
 - b. Komunikasi Massa
 - c. Filsafat Ilmu Komunikasi
 - d. Public Relations Suatu Pendekatan Praktis
5. Buku Karya Pawit M.Yusup
 - a. Pedoman Praktis Mencari Informasi
 - b. Teori Ilmu Sosial untuk Perpustakaan Dan Informasi
 - c. Mengenal Dunia Perpustakaan
 - d. Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi intruksional
 - e. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah
6. Buku Karya Soleh Soemirat (Dan Rekan)
 - a. Komunikasi Persuasif
 - b. Dasar-Dasar Public Relations
7. Buku Karya Oemi Abdurachman
Dasar-dasar Public Relations
8. Buku Karya Prijana
Metode Sampling Terapan untuk Penelitian Sosial
9. Buku Karya Antar Venus
Manajemen Kampanye
10. Buku Karya Astrid S. Susanto
 - a. Komunikasi Teori dan Praktek
 - b. Filsafat Komunikasi
 - c. Komunikasi Kontemporer
 - d. Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial
11. Buku Karya M.O.Palaph (dan Rekan)
 - a. Studi ilmu Komunikasi
 - b. Studi Ilmu Publisistik
12. Buku Karya Engkus Kuswarno
 - a. Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi
 - b. Etnografi Komunikasi
13. Buku Karya Aceng Abdullah
Press Relations: Kiat Berhubungan Dengan MediaMassa
14. Buku Karya Dendi Sudiana
 - a. Komunikasi Periklanan Cetak
 - b. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D
15. Buku Karya Dian Sinaga
Ilmu Perpustakaan Dan Pustakawan

Ada hal yang menarik, bahwa sebanyak 2 orang atau 0,17 % mahasiswa menuliskan sumber dari Jurnal Fikom Unpad. Jurnal tersebut ditulis oleh dosen di lingkungan Fikom Unpad, sehingga pastilah ada nama yang dikutip. Tapi sayang tidak disebutkan siapa. Hal ini menjadi perhatian yang mendasar betapa skill penulisan sitasi sangat dibutuhkan oleh mahasiswa, khususnya yang sedang melakukan penyusunan skripsi. Selain

itu, terdapat dua nama dosen yang aktif mengelola blog nya (terkait mata kuliah yang diampunya), yang sering di sitir mahasiswa. Hal ini di satu sisi baik. Namun di sisi lain, perlu dievaluasi karena terkait efektifitas e-learning Unpad yang terkait langsung dengan Webometrik.

Perkembangan keilmuan Ilmu Komunikasi dan Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Subjek atau tema skripsi di lingkungan Fikom Unpad dapat dilihat dari sebaran subjek yang diambil dalam tiap-tiap skripsi. Tema ini diambil sesuai klasifikasi bidang kajian. Di Fakultas Ilmu Komunikasi ini ada 2 rumpun ilmu yaitu Ilmu Komunikasi dan Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Ilmu Komunikasi terdiri dari 3 Departemen, sedangkan Ilmu Informasi dan Perpustakaan terdiri dari 1 Departemen. Perkembangan keilmuan bidang Ilmu Jurnalistik selama Semester Genap 2012 masih berkisar di seputar analisis framing dan analisis isi dari media, umumnya surat kabar. Namun ada juga yang mengkaji media elektronik seperti televisi, namun persentasenya kecil. Perkembangan ilmu pada Departemen Ilmu Hubungan Masyarakat berkisar di seputar kredibilitas sumber/komunikator, komunikasi verbal dan nonverbal dan pencitraan. Departemen Ilmu Manajemen Komunikasi sebagian membahas seputar iklan, kredibilitas sumber dan analisis media). Skripsi pada Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan sebagian besar membahas layanan perpustakaan, informasi dan sedikit promosi.

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Buku karya dosen Fikom Unpad sudah menjadi rujukan utama mahasiswa Fikom yang menulis skripsi, hal ini terlihat dari frekuensi sitiran untuk beberapa pengarang yang berada di urutan teratas.
2. Hasil karya ilmiah dosen Fikom Unpad dalam bentuk artikel yang terbit pada jurnal-jurnal ilmiah maupun proceeding belum banyak dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa Fikom Unpad.
3. Belum terdapat keseragaman penulisan sitasi, baik merujuk pada kajian rumpun ilmu ataupun penulisan dalam satu skripsi.
4. Masih banyak penulisan sitasi yang tidak memenuhi kaidah standar APA 6 bagi Kajian Ilmu Komunikasi ataupun Chichago 16B bagi kajian Ilmu informasi dan perpustakaan.
5. Masih banyak yang mengutip menggunakan sumber yang diragukan ke akuratan secara ilmiah yaitu wikipedia dan blog pribadi.

Saran

1. Perlu sosialisasi jurnal ilmiah yang diterbitkan Fikom Unpad kepada mahasiswa dalam upaya memperkenalkan artikel-artikel ilmiah dosen Fikom Unpad.
2. Perlu pedoman penulisan bibliografi untuk keseragaman penulisan berdasarkan kajian rumpun ilmunya.
3. Diperlukan ketentuan minimal bahan rujukan bacaan untuk menulis skripsi, mengingat masih ada yang

- hanya mencantumkan beberapa buku sebagai daftar pustaka.
4. Perlu dilakukan pendidikan pemustaka misalnya melalui Literasi informasi untuk memberikan pengarahan keterampilan penulisan sitasi yang benar.
- F. Sumber Rujukan**
- Silaen, Yosiva. 2012. *Kajian Komunikasi Ilmiah*. Tesis Fikom Unpad.
- Erwina, Wina., Kurniasih, Nuning., Yulianti. 2010. *Analisis Sitasi Karya Dosen Fikom pada Database GDL*. Bandung: Unpad.
- Oregon State University. 2011. What is a Citation?. Diakses 20 Januari 2013 di <http://osulibrary.oregonstate.edu/instruction/tutorials/explore/articles/citation.htm>
- Lipson, Charles. 2006. *Cite Right: A Quick Guide to Citation Styles- MLA, APA, Chicago, The Sciences, Professions, and More*. London: The University of Chicago Press.
- Reitz, Joan M. 2004. *Dictionary for Library and Information Science*. London:Libraries Unlimited.
- Hasugian, Jonner. 2005. Analisis Sitiran terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol.1, No.2, Desember 2005
- Benjamin, Murphy. 2012. Citation Analysis. Diakses 20 Januari 2013 dari <http://www.library.illinois.edu/learn/research/citationanalysis.html>
- Prihanto, Igif,G. 2002. *Graf Komunikasi. Materi Kursus Bibliometrik*. Jakarta: Masyarakat Informatika Indonesia.
- Hartinah, Sri. 2002. *Analisis Sitiran (Citation Analysis)*. Materi Kursus Bibliometrik. Jakarta: Masyarakat Informatika Indonesia.

— —